

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni tidak terlepas dari kehidupan manusia secara kodrati, karena seni secara hakiki merupakan salah satu ekspresi eksistensial manusia dari jiwa estetikanya. Seni merupakan salah satu wadah dalam pengembangan bakat dan pencurahan isi hati. Seni juga dapat menjadi identitas suatu daerah tertentu sehingga seni sungguh berguna bagi sebagian besar manusia. Selain itu seni pun dapat menjadi unsur pemicu / ide bagi seorang seniman dalam banyak hal, diantaranya dapat menstimulir seseorang untuk mengobservasi secara mendalam sebuah karya yang memiliki unsur estetika, fungsi dan tujuan. Dengan demikian diperlukan suatu upaya eksploratif berbekal pengetahuan, keterampilan, dan rasa estetis untuk mendapatkan hasil bentuk yang diharapkan. Adapun sebuah karya seni dapat diamati manakala karya tersebut hadir sesuai tujuan dan fungsinya dan memiliki penampilan yang memenuhi kriteria estetis kreatif sebagai pengetahuan bentuk jadi dari ide dan konsep kreatifnya dari berbagai bidang seni seperti seni rupa, seni tari, seni drama dan seni musik.

Salah satu cabang seni yang tidak asing lagi di berbagai belahan dunia yaitu "Seni Musik." Seni musik secara umum merupakan suatu kumpulan atau susunan bunyi atau nada yang mempunyai ritme tertentu serta mengandung isi atau nilai perasaan tertentu. Seni musik adalah bidang seni yang berhubungan dengan alat-alat musik (*instrument art*) dan irama yang keluar dari alat musik tersebut. Pada tingkat peradaban manusia yang masih rendah, seni musik telah diinterpretasikan sedemikian rupa pada hampir seluruh aspek kehidupan. Masyarakat primitif menggunakan musik sebagai salah satu unsur penting dalam upacara ritual keagamaan, adat kebiasaan bahkan alat komunikasi dalam kehidupan sosial. Apresiasi mereka menunjukkan bahwa musik mempunyai peran yang cukup penting dalam kehidupan manusia. Pada tingkat inilah seni

musik menunjukkan peran yang cukup luas yang mencakup kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi dan kehidupan religius (keagamaan).

Menyimak realita peradaban seni, musik yang selalu ada dan tetap dipertahankan dari dulu hingga sekarang disebut “Musik Tradisional”. Musik Tradisional telah lama hidup dan berkembang di Indonesia. Musik ini diciptakan oleh nenek moyang bangsa Indonesia dan diturunkan secara turun-temurun sebagai sebuah tradisi dari generasi ke generasi. Dari proses pewarisan yang turun temurun inilah musik tersebut hidup dan berkembang sampai saat ini. Musik ini sering disebut dengan istilah musik tradisioal yang tersebar di seluruh Indonesia dan merupakan hasil karya cipta setiap suku bangsa (Batak, Dayak, Mentawai, Papua, Riau, Sunda, Jawa, Bali, NTT dan sebagainya) yang hidup di bumi ini. (Sumber: http://fausiah.blogspot.com/2013/07/budaya-alat-musik-tradisional_7470.html. 10 november 2013).

Di Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) terdapat berbagai jenis alat musik daerah, seperti Sasando dari Rote, Ukulele dari Ngada, Gong waning dari lembata, Suling bambu (*nureng*) dari Flotim. Selain alat musik yang telah dikenal di atas ternyata masih ada beberapa jenis alat musik tradisional yang belum dikenal dan belum dikembangkan dengan baik. Selain alat musik, di NTT terdapat beberapa karakteristik atau genre musik khas yang mencirikan daerah-daerah tertentu. Satu di antaranya yang belum cukup populer dalam kalangan masyarakat NTT adalah “*Ndera* ”, yaitu jenis musik yang dihasilkan oleh beberapa alat musik bambu. Jenis musik ini berasal dari Kabupaten Nagekeo, kecamatan Mauponggo. Musik ini sering ditampilkan dalam upacara tinju adat, upacara penerimaan tamu, upacara pernikahan dan upacara lainnya yang dianggap penting namun kala itu musik ini masih tergolong sederhana dan belum memberikan keindahan secara sempurna bagi para penikmat. Awal mula, musik “*Ndera*” tidak mengalami perkembangan secara baik, bahkan kurang diperhatikan oleh masyarakat setempat. Maka Peneliti berminat untuk mengeksplorasi musik yang berasal dari

kabupaten Nagekeo, Flores-Nusa Tenggara Timur yang terkesan asing di negeri sendiri ini.

Musik tradisional "*Ndera*" yang akan dieksplor ini akan dipelajari peneliti dalam perspektif tata cara (metode) atau teknik memadukan unsur mitologi "*Doi ti'i te*" dan musik. Selain tujuan utama di atas, adapun tujuan edukatif yang menjadi espektasi peneliti, yakni memperkenalkan keterampilan pada mahasiswa dalam mengiringi atau memainkan lagu sesuai mitos "*Doi ti,i te*". Kegiatan ini diharapkan dapat menambah keterampilan materi ajar terutama kemampuan peneliti dalam mengapresiasi seni khususnya seni musik yang dapat berpengaruh positif dalam mengembangkan keterampilan peneliti untuk mengemas bahan ajar yang berbasis pada seni musik dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa.

Atas dasar inilah penulis ingin mengekspresikan cerita atau mitos "*Doi ti'i*"te melalui musik tradisional "*Ndera*" dengan model lagu "*Doi ti'i te*" sebagai bahan pembelajaran bagi Mahasiswa semester I Program Studi Sendratasik Unwira Kupang. Adapun yang melatari penulis memilih musik tradisional "*Ndera*" adalah harapan untuk memperkenalkan keterampilan kelompok minat musik mahasiswa semester I Sendratasik Unwira Kupang.

Salah satu motifasi penulis dalam memilih judul ini berangkat dari observasi dan wawancara peneliti terhadap beberapa Mahasiswa Sendratasik semester I dan hasilnya mereka belum pernah mendapatkan teori tentang teknik-teknik dalam memainkan musik "*Ndera*",

Berdasarkan pengalaman tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang music *Ndera* yang kemudian diterapkan pada Mahasiswa semester I Program Studi Sendratasik Unwira Kupang. Peneliti kemudian mengemasnya dalam judul; "MEMPERKENALKAN PERMAINAN MUSIK NDERA (*SULING BAMBU*) DARI

KABUPATEN NAGEKEO DENGAN MODEL LAGU DAERAH ”*DOI TI’I TE*” MELALUI METODE DRILL PADA KELOMPOK MINAT MUSIK ETNIK SEMESTER I MAHASISWA SENDRATASIK UNWIRA KUPANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penulis pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Upaya Memperkenalkan Keterampilan Kelompok Minat Musik Mahasiswa Sendratasik semester I dalam memainkan musik “*Ndera*” dari kabupaten Nagekeo dengan model lagu daerah “*Doi ti’i te*” melalui Metode Drill.

C. Tujuan Penelitian

Bertolak dari permasalahan diatas, adapun tujuannya adalah untuk memperkenalkan keterampilan memainkan musik “*Ndera*” dengan model lagu daerah “*Doi ti’i te*” melalui Metode Drill pada kelompok minat musik etnik Semester I Mahasiswa Sendratasik Unwira Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Program Studi Sendratasik :

- ❖ Program Studi Sendratasik merupakan pusat informasi seni tradisional NTT alternatif. Oleh karena itu, penelitian ini sekiranya dapat menjadi salah satu referensi pilihan bagi Mahasiswa Sendratasik.
- ❖ Menambah wawasan musik kebudayaan sekaligus meningkatkan apresiasi dan profesionalitas calon guru/guru pengampuh bidang studi pelajaran Seni Budaya.

2. Bagi Penulis :

- ❖ Menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang Seni Budaya terutama dalam memainkan alat musik “*Ndera*”. Hasil penelitian ini juga menjadi bahan tulisan tugas akhir atau Skripsi guna meraih gelar Sarjana pada Program Studi Sendratasik Unwira Kupang.